



**DEWAN PERWAKILAN RAKYAT
REPUBLIK INDONESIA**

LAPORAN SINGKAT

RAPAT DENGAR PENDAPAT KOMISI VII DPR RI

**DENGAN DIREKTUR UTAMA MIND-ID DAN SUB HOLDING (DIREKTUR UTAMA
PT INALUM (PERSERO), DIREKTUR UTAMA PT ANEKA TAMBANG Tbk,
DIREKTUR UTAMA PT TIMAH Tbk, DIREKTUR UTAMA PT BUKIT ASAM Tbk
DAN DIREKTUR UTAMA PT FREEPORT INDONESIA)**

Tahun Sidang	: 2019 - 2020
Masa Persidangan	: II
Rapat	: Ke – 5 (Lima)
Jenis Rapat	: Rapat Dengar Pendapat
Dengan	: Direktur Utama <i>Mind-ID</i> beserta Direktur Utama Sub Holding
Hari, tanggal	: Rabu, 22 Januari 2020
Sifat Rapat	: Terbuka
Waktu	: Pukul 10.00 WIB s.d 13.40 WIB
Tempat	: Ruang Rapat Komisi VII DPR RI Gedung Nusantara I
Acara	: 1. Laporan kinerja holding pertambangan Tahun 2019 2. Rencana program kerja Tahun 2020 termasuk rencana akuisisi saham PT Vale Indonesia, Tbk 3. Lain-lain
Ketua Rapat	: Sugeng Suparwoto (Ketua Komisi VII DPR RI/ F.P.Nasdem)
Sekretaris Rapat	: Dra. Nanik Herry Murti
Hadir Anggota	: 35 Orang dari 51 Orang Anggota Komisi VII DPR-RI 4 Orang Anggota Komisi VII DPR RI izin 12 Orang Anggota Komisi VII DPR RI tanpa keterangan.

KESIMPULAN RAPAT

I. PENDAHULUAN

1. Rapat Dengar Pendapat Komisi VII DPR RI pada Hari Rabu, 22 Januari 2020 dibuka pukul 10.15 WIB yang dipimpin oleh Sugeng Suparwoto selaku Ketua Komisi VII DPR RI, dan rapat dinyatakan terbuka untuk umum.

2. Ketua Rapat menyatakan agenda Rapat Dengar Pendapat Komisi VII DPR RI dengan acara:
 - a. Laporan kinerja *holding* pertambangan Tahun 2019
 - b. Rencana program kerja Tahun 2020 termasuk rencana akuisisi saham PT Vale Indonesia, Tbk
 - c. Lain-lain
3. Ketua Rapat menyampaikan, bahwa Komisi VII DPR RI ingin mendapat penjelasan dari Direktur Utama *Mind-ID* terkait:
 - a. Rencana program kerja Tahun 2020 dimana salah satunya penjelasan detil menyangkut pembentukan perusahaan patungan (*Joint Venture Development Agreement (JVDA)*) antara PT Inalum Bersama PT Pertamina (Persero) untuk pengolahan bahan baku *Calcined Petroleum Coke (CPC)* atau kokas.
 - b. Rencana divestasi saham PT Vale Indonesia Tbk sebesar 20%. Hal ini sejalan dengan amanat Undang-Undang No. 4 Tahun 2009 tentang Pertambangan Minerba khususnya Pasal 112 (1) dimana "... badan usaha yang sahamnya dimiliki asing wajib melakukan divestasi saham pada Pemerintah, pemerintah daerah, badan usaha milik negara, badan usaha milik daerah atau badan usaha swasta nasional". Adanya rencana *Mind-ID* untuk membeli saham PT Vale Indonesia, Tbk. tersebut, Komisi VII DPR RI ingin mendapatkan penjelasan menyangkut sumber pendanaan, simulasi keuntungan yang diperoleh dari pembelian tersebut.
4. Penjelasan Direktur Utama *Mind-ID* sebagai berikut:
 - a. Program Kerja Strategis 2020

	Estimasi Biaya Proyek Investasi Proyek	Kapasitas	Estimasi Masa Konstruksi	Target Operasi	Tenaga Kerja
Smelter Grade Alumina Refiney, Mempawah Kalbar	USD 900 juta	1.000 Ktpa Alumina	36 bulan	2023	881 orang

Peningkatan Teknologi Pot Inalum Kuala Tanjung, Sumatera Utara	USD 107,7 Juta	Peningkatan Produksi Aluminium – 30 Ktpa	24 bulan	2022	-
PLTU Mulut Tambang Tanjung Enim, Sumatera Selatan	USD 1.680 juta	2 x 621,72 MA	45 bulan	2022	4000 orang
Pabrik Ferronickel Tanjung Buli, Halmahera Timur	USD 289 juta	13,500 ton Ni	24 bulan	2021	374 orang
Smelter Tin Ausmelt Muntok, Bangka Barat	USD 80 juta	40.000 ton Crude Tin	17 bulan	2021	84 orang
Smelter Tambang PTFI Gresik, Jawa Timur	USD 3.000 Juta	2.000 Ktpa Katoda Tembaga	33 bulan	2022	500 orang

b. Laporan perkembangan pengambilalihan saham PT Vale Indonesia Tbk (PTVI)

1) Mengenai PT Vale Indonesia, Tbk.

- Pt Vale Indonesia Tbk memiliki luas konsesi mencapai 118.017 ha yang terletak di Sulawesi Selatan, Sulawesi Tengah, dan Sulawesi Tenggara
- Cadangan nikel PTVI mencapai total 116,5 MT (*dry Kiln Product*) dengan grade 1,74%
- PTVI memiliki fasilitas pengolahan nikel matte (*mid-stream*) di Sorowako dengan kapasitas sebesar 80 ribu ton nikel per tahun.
- Pada Tahun 2018, PTVI memiliki karyawan lebih dari 3000 orang

2) Proses pengambilalihan saham PTVI

- Penandatanganan *Heads of Agreement* antara PTVI, Inalum, Vale Canada, dan Sumitomo Metal Mining yang antara lain menyepakati struktur transaksi (“HOA”) – 11 Oktober 2019
- Penandatanganan Amandemen HOA – 17 Desember 2019
- Ekspetasi rencana penandatanganan perjanjian definitif antar para pihak – Q1 2020

II. KESIMPULAN RAPAT

1. Komisi VII DPR RI meminta Direktur Utama *Mind ID* untuk memasukkan asset PT Freeport Indonesia yang dimiliki holding pertambangan (*Mind id*) ke dalam konsolidasi keuangan holding pertambangan (*Mind ID*) untuk memperoleh nilai asset sebenarnya. Hal ini akan dibahas dalam agenda Rapat Dengar Pendapat yang akan datang dengan menghadirkan pemilik 10% PT Freeport Indonesia atau BUMD Papua.
2. Komisi VII DPR RI mendorong Direktur Utama *Mind ID* untuk menaikkan trend kontribusi kepada negara yang meliputi pajak, dividen, royalti, retribusi, biaya IUP dan lain lain mengingat terjadi penurunan kontribusi kepada negara pada Tahun 2019.
3. Komisi VII DPR RI meminta Direktur Utama *Mind ID* untuk melakukan evaluasi dan penataan anak dan cucu perusahaan sub-holding pertambangan agar kinerja holding pertambangan bisa lebih optimal dan efisien dan menyampaikan hasil evaluasi kepada Komisi VII DPR RI tanggal 31 Januari 2020.
4. Komisi VII DPR RI mendorong Direktur Utama *Mind ID* untuk memperbaiki kinerja perusahaan mengingat *Return on Asset (ROA)* holding pertambangan hingga Q3 2019 hanya 0.47%.
5. Komisi VII DPR RI melalui Direktur Utama *Mind ID* meminta PT Inalum (Persero) dan PT Antam (Persero), Tbk. untuk berkoordinasi dan bersinergi dengan PT PLN (Persero) terkait pemenuhan kebutuhan listrik khususnya *Smelter Grade Alumina Refinery* di Provinsi Kalimantan Barat.

6. Komisi VII DPR RI meminta Direktur Utama *Mind ID* untuk menyampaikan jawaban tertulis atas semua pertanyaan Anggota Komisi VII DPR RI dan disampaikan pada Komisi VII DPR RI paling lambat tanggal 31 Januari 2020.

III. PENUTUP

Rapat ditutup Pukul 13.40 WIB

Jakarta, 22 Januari 2020

DIREKTUR UTAMA MIND-ID

KETUA RAPAT,

ORIAS PETRUS MOEDAK

SUGENG SUPARWOTO
A-373